

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN BOGOR LAPORAN TUGAS AKHIR,
MARET 2023**

**Tasya Gravelia Dewi
NIM: P17324220059**

**Asuhan Kebidanan Masa Nifas Pada Ny. S Usia 30 Tahun P5A0 Dengan
Retensio Urine Di Rsud Ciawi Kabupaten Bogor**
VI BAB, 87 halaman, 6 lampiran, 4 tabel

ABSTRAK

Masa nifas adalah proses pemulihan organ reproduksi setelah melewati masa kehamilan dan persalinan. Masa nifas dimulai sejak plasenta lahir dan berakhir sampai dengan alat - alat reproduksi kembali seperti keadaan sebelum hamil. Salah satu komplikasi yang sering terjadi pada masa nifas adalah retensio urine. Retensio urine pada masa nifas adalah ketidakmampuan ibu dalam proses berkemih spontan dalam waktu 6 jam pasca persalinan pervaginam dengan residu urine lebih dari 200ml. Retensio urine yang tidak tertangani dapat menyebabkan atonia kandung kemih, retensio urine persisten, kerusakan irreversibel otot detrusor serta infeksi traktus urinarius berulang. Tujuan penulisan Laporan kasus ini yaitu untuk menerapkan asuhan kebidanan post partum pada Ny. S usia 30 tahun P5A0 dengan retensio urine di RSUD Ciawi.

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan kasus ini adalah metode laporan kasus berupa pendokumentasian dalam bentuk SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa, Penatalaksanaan). Sedangkan teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, pemeriksaan fisik, observasi studi dokumentasi, dan studi literatur.

Hasil dari pengkajian data subjektif didapatkan keluhan bahwa ibu tidak dapat buang air kecil setelah 6 jam dilakukan pelepasan kateter, dan terdapat nyeri pada bagian bawah abdomen. Hasil pemeriksaan fisik didapatkan bahwa kandung kemih ibu penuh, dan terdapat nyeri tekan pada bagian bawah abdomen. Analisa yang ditegaskan yaitu Ny. S usia 30 tahun P5A0 postpartum 2 hari dengan retensio urine. Penatalaksanaan yang dilakukan yaitu berkolaborasi dengan dokter obgyn dan didapatkan advive pemasangan dawer catheter 2x24 jam, pemberian obat oral, memantau cairan input dan output, mengobservasi keadaan ibu, serta melakukan bladder training.

Kesimpulan asuhan pada Ny. S yang diberikan selama dua minggu, retensio urine sudah tertangani, dan ibu dapat berkemih spontan. Saran kepada Ny. S, diharapkan ibu melakukan pemeriksaan ANC secara rutin untuk menghindari komplikasi yang mungkin terjadi di kehamilan, persalinan, dan nifas selanjutnya. RSUD Ciawi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan sesuai kewenangan

Kepustakaan : (2014-2022)

Kata Kunci : Asuhan, Kebidanan , Nifas, Retensio Urine.

**POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH BANDUNG
MIDWIFERY STUDY PROGRAM BOGOR FINAL PROJECT REPORT,
MARCH 2023**

**Tasya Gravelia Dewi
NIM: P17324220059**

**Midwifery Care for the Postpartum Period in Mrs. S 30 Years Old P5A0 with
Urine Retention at Rsud Ciawi Bogor Regency**
VI CHAPTER, 87 pages, 6 attachments, 4 tables

ABSTRACT

The puerperium is the process of restoring reproductive organs after passing through pregnancy and childbirth. The puerperium begins after the placenta is born and ends until the reproductive organs return to their pre-pregnancy state. One of the complications that often occurs in the puerperium is urine retention. Urine retention in the puerperium is the inability of the mother to micturate spontaneously within 6 hours after vaginal delivery with urine residue of more than 200ml. Untreated urine retention can cause bladder atony, persistent urine retention, irreversible damage to the detrusor muscle and recurrent urinary tract infections. The purpose of writing this case report is to apply postpartum midwifery care to Mrs. S, 30 years old, P5A0 with urine retention at Ciawi Hospital.

The method used in writing this case report is the case report method in the form of documentation in the form of SOAP (Subjective, Objective, Analysis, Management). While data collection techniques are obtained through interviews, physical examinations, observation of documentation studies, and literature studies.

The results of the subjective data assessment obtained complaints that the mother could not urinate after 6 hours of catheter removal, and there was pain in the lower abdomen. The results of the physical examination found that the mother's bladder was full, and there was tenderness in the lower abdomen. The established analysis is Mrs. S aged 30 years P5A0 postpartum 2 days with urine retention. The management carried out was to collaborate with obgyn doctors and obtained advice installation of dower catheter 2x24 hours, giving oral medication, monitoring fluid input and output, observing the mother's condition, and doing bladder training.

Conclusion of care on Mrs. S given for two weeks, urine retention has been handled, and the mother can micturate spontaneously. Advice to Mrs. S, it is expected that the mother conducts routine ANC examinations to avoid complications that may occur in pregnancy, childbirth, and the next postpartum. RSUD Ciawi is expected to improve the quality of service according to the authority of the hospital.

Literature: (2014-2022)

Keywords: Care, Midwifery, Postpartum, Urinary Retention.